

**EFEK PEMBERIAN EKSTRAK *NIGELLA SATIVA*
TERHADAP KADAR SERUM *TUMOR NECROSIS
FACTOR- α* dan SKOR HISTOPATOLOGI GINJAL**
Studi Eksperimental pada Kelinci dengan Ligasi Ureter Bilateral

***NIGELLA SATIVA CRUDE EXTRACT EFFECT OF TUMOR
NECROSIS FACTOR- α SERUM LEVELS and
HISTOPATHOLOGY KIDNEY SCORE***
Experimental Study on Rabbits with Bilateral Ureter Ligation



**Tesis
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-2**

Magister Ilmu Biomedik

**Riza Pahlevi
G4A009065**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2013**

TESIS

EFEK PEMBERIAN EKSTRAK *NIGELLA SATIVA* TERHADAP KADAR SERUM *TUMOR NECROSIS FACTOR- α* dan SKOR HISTOPATOLOGI GINJAL Studi Eksperimental pada Kelinci dengan Ligasi Ureter Bilateral

disusun oleh :

Riza Pahlevi
G4A009065

telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal 8 Oktober 2013
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui
Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. dr. H. Rifki Muslim, Sp.B., Sp.U.
NIP. 194 30714 196902 1 001

Dr. dr. Selamat Budijitno, MsiMed, Sp.B.,
Sp.B(K)Onk
NIP. 197108072008121001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Ilmu Biomedik
Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

Prof. Dr. dr. Tri Nur Kristina, DMM, Mkes
NIP. 195905271986032001

LEMBAR MONITORING PERBAIKAN TESIS

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa saya telah menyetujui **Perbaikan Tesis** yang diajukan pada tanggal 8 Oktober 2013 atas :

Nama Mahasiswa : dr. Riza Pahlevi

NIM : G4A0090065

Judul : Efek Pemberian Ekstrak *Nigella sativa* terhadap Kadar Serum *Tumor Necrosis Factor-α* dan Skor Histopatologi Ginjal
(Studi Eksperimental pada Kelinci dengan Ligasi Ureter Bilateral)

NO	NAMA	PENGUJI	TANDA TANGAN	TANGGAL
1.	Prof. Dr. dr. Winarto, DMM, Sp.MK, Sp.M (K)	Ketua Penguji		
2.	Prof. Dr. dr. H. Rifki Muslim, Sp.B., Sp.U.	Penguji Anggota/ Pembimbing I		
3.	Dr. dr. Selamat Budijitno, M.Si.Med, Sp.B., Sp.B (K) Onk	Penguji Anggota/ Pembimbing II		
4.	Prof. Dr. dr. Tri Nur Kristina, DMM, Mkes	Penguji Anggota		

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa tesis ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi atau lembaga pendidikan lainnya, serta tidak terdapat unsur-unsur yang tergolong Plagiarism sebagaimana yang dimaksud dalam Permendiknas No. 17 Tahun 2010. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum atau tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 8 Oktober 2013

Riza Pahlevi

RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

Nama : dr. Riza Pahlevi
NIM Magister Biomedik : G 4A 009065
NIM PPDS I Bedah : G3A 009007
Tempat/ Tgl Lahir : Jakarta, 18 Mei 1978
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-Laki

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Kemanggisan 17 Pagi, Jakarta Barat : Lulus tahun 1991
2. SMPN 111, Jakarta Barat : Lulus tahun 1994
3. SMUN 78, Jakarta Barat : Lulus tahun 1997
4. FK Universitas Sebelas Maret, Surakarta : Lulus tahun 2005
5. PPDS I Bedah FK UNDIP Semarang, Jawa Tengah
6. Magister Ilmu Biomedik Pascasarjana UNDIP Semarang, Jawa Tengah

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan YME atas limpahan rahmat dan anugerah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penelitian dengan judul

EFEK PEMBERIAN EKSTRAK *NIGELLA SATIVA* TERHADAP KADAR SERUM *TUMOR NECROSIS FACTOR- α* dan SKOR HISTOPATOLOGI GINJAL

Studi Eksperimental pada Kelinci dengan Ligasi Ureter Bilateral

Penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar derajat sarjana S2 Ilmu Biomedik Program Pasca Sarjana. Kami berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap Ilmu Bedah. Dalam kesempatan yang baik ini, kami menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. dr. H. Rifki Muslim, Sp.B., Sp.U., selaku pembimbing I dan guru yang telah memberikan semua bimbingan, sumbangsan pikiran waktu tenaga, dan perhatian dalam penulisan serta penyusunan tesis ini..
2. Dr. dr. Selamat Budijitno, MsiMed, Sp.B., Sp.B(K)Onk, selaku pembimbing II dan guru yang telah memberikan semua bimbingan, sumbangsan pikiran, waktu tenaga, dan perhatian sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
3. Prof. Sudharto P. Hadi, MES, PhD, Rektor Universitas Diponegoro Semarang.

4. Prof. Dr. dr. Anies, Mkes, PKK, Ketua Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.
5. dr. Endang Ambarwati, SpRM(K), Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.
6. Prof. Dr. dr. Tri Nur Kristina, DMM, MKes, Ketua Program Studi Magister Ilmu Biomedik Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.
7. Prof. Dr. dr. Suprihati, M.Sc., Sp.THT-KL(K), Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran UNDIP/RSUP Dr. Kariadi Semarang.
8. Dr. Sahal Fatah, Sp.B., Sp.BTKV, Ketua bagian Bedah dan Ketua Program Studi PPDS I Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/ RSUP dr. Kariadi Semarang.
9. Seluruh staf pengajar Bagian Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
10. Guru-guru Program Studi magister Ilmu Biomedik Program Pascasarjana Universitas Diponegoro yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan dan motivasi selama mengikuti program pendidikan magister.
11. Tim penguji dan nara sumber yang telah dengan sabar dan berkenan memberi masukan, arahan dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
12. Semua rekan residen dan seluruh karyawan Bagian Bedah FK UNDIP, karyawan Program Studi Magister Ilmu Biomedik UNDIP yang telah membantu selama penelitian dan penyusunan tesis ini berlangsung.

13. Ucapan terimakasih kepada bapak (alm), ibu, mertua dan saudara saya atas kesabarannya dan dukungan material dan moral untuk menyelesaikan tesis ini.
14. Isteri dr. Nuccie Indah Purbosari dan anak kami Yasmin Afifah Candrasmurti dan Sheila Aisyah Maheswari yang telah memberikan dukungan dan semangat bagi kami untuk menyusun dan menyelesaikan tesis ini.

Kami menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu kami mengharapkan saran dan kritik untuk kesempurnaan tesis ini. Akhir kata, kami mohon maaf atas segala kesalahan dan kekhilafan, sengaja maupun tidak sengaja, baik itu perkataan atau perbuatan yang kami lakukan selama menyelesaikan tesis ini.

Semarang, 8 Oktober 2013

dr. Riza Pahlevi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN TESIS.....	ii
LEMBAR MONITORING PERBAIKAN TESIS	iii
SURAT PERNYATAAN PLAGIARISM	iv
RIWAYAT HIDUP.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5

1.3.1. Tujuan Umum	5
1.3.2. Tujuan Khusus	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Orisinalitas	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Obstruksi Traktus Urinarius	9
2.1.1. Perubahan Hemodinamik pada Obstruksi Ureter Bilateral ...	13
2.1.2. Mekanisme Seluler dan Molekuler Mendorong ke arah Kerusakan Ginjal	17
2.1.3. Perubahan Histopatologi dari Obstruksi Ureter	22
2.1.3.1. Penemuan Histopatologi secara Makroskopis	22
2.1.3.2. Penemuan Histopatologi secara Mikroskopis	22
2.2. Faktor-Faktor yang berpengaruh pada Ginjal dengan Obstruksi Ureter	24
2.3. Nigella sativa	26
2.3.1. Kandungan dan Kegunaan	26
2.3.2. Studi Toksisitas	28
BAB 3 KERANGKA KONSEP dan HIPOTESIS	30
3.1. Kerangka Teori	30
3.2. Kerangka Konsep	31
3.3. Hipotesis	31
3.3.1. Hipotesis Mayor	31
3.3.2. Hipotesis Minor	31

BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN	33
4.1. Rancangan Penelitian	33
4.2. Populasi dan Sampel	33
4.2.1. Populasi	33
4.2.2. Sampel	34
4.3. Waktu dan Lokasi Penelitian	35
4.4. Variabel Penelitian	35
4.4.1. Variabel Bebas	35
4.4.2. Variabel Terikat	35
4.4.3. Definisi Operasional	36
4.5. Bahan dan Alat	37
4.5.1. Bahan	37
4.5.2. Alat	38
4.6. Alur Kerja	40
4.7. Prosedur Pengumpulan Data	41
4.8. Prosedur-Prosedur Laboratorium	41
4.8.1. Prosedur Operasi	41
4.8.2. Prosedur Pemeriksaan dengan <i>ELISA</i>	42
4.8.3. Prosedur Perhitungan Skor Histopatologi Ginjal	47
4.9. Cara Mengumpulkan Data	49
4.10. Analisis Data	50
4.11. Etika Penelitian	50

BAB 5. HASIL PENELITIAN	51
BAB 6. PEMBAHASAN	67
BAB 7. SIMPULAN DAN SARAN	71
7.1. Simpulan.....	71
7.2. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Normalitas Kadar Serum TNF- α	53
Tabel 2. Homogenitas Kadar Serum TNF- α	54
Tabel 3. Normalitas hasil transformasi variabel Kadar Serum TNF- α	55
Tabel 4. Uji <i>Kruskal Wallis</i> Kadar Serum TNF- α	56
Tabel 5. Uji <i>Mann Whitney</i> Kadar Serum TNF- α	57
Tabel 6. Normalitas Derajat Kerusakan Tubulus Renalis.....	58
Tabel 7. Homogenitas Derajat Kerusakan Tubulus Renalis	58
Tabel 8. Uji <i>Kruskal Wallis</i> Derajat Kerusakan Tubulus Renalis.....	59
Tabel 9. Uji <i>Mann Whitney</i> Derajat Kerusakan Tubulus Renalis	60
Tabel 10. Normalitas Kelompok Kadar Serum TNF- α danDerajat Kerusakan Tubulus Renalis.....	61
Tabel 11. Uji Korelasi <i>Spearman's</i> antara Kadar Serum TNF- α terhadap Derajat Kerusakan Tubulus Renalis	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Mekanisme dan akibat obstruksi	11
Gambar 2. Patogenesis hidronefrosis bilateral	12
Gambar 3. Ringkasan perubahan fungsi ginjal dengan obstruksi ureter.....	16
Gambar 4. Ringkasan <i>major pathways</i> menyebabkan fibrosis tubulointersitital dan apoptosis tubulus renalis.....	19
Gambar 5. Korteks bagian dalam dan medula bagian luar pada pasien uropati obstruktif kronik.....	23
Gambar 6. Morfologi Ginjal Kelinci.....	24
Gambar 7. <i>Consort</i> Penelitian.....	52
Gambar 8. <i>Box Plot</i> Kadar Serum TNF- α	54
Gambar 9. <i>Box Plot</i> Derajat Kerusakan Tubulus Renalis	62
Gambar 10. Kontrol hari ke-2	63
Gambar 11. Preparat dengan Jintan Hitam hari ke-2	63
Gambar 12. Preparat Tanpa Jintan Hitam hari ke-2.....	64
Gambar 13. Kontrol hari ke-7	64

Gambar 14. Preparat dengan Jintan Hitam hari ke-7 65

Gambar 15. Preparat Tanpa Jintan Hitam hari ke-7 66

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. <i>Ethical Clearance</i>	80
Lampiran 2. Pelaksanaan Penelitian	81
Lampiran 3. Pembuatan Preparat Hematoksilin Eosin	83
Lampiran 4. Pemeriksaan ELISA	86
Lampiran 5. Hasil Kadar Serum TNF- α dan Skor Histopatologi Ginjal	87
Lampiran 6. Hasil dan Analisis Data	88

DAFTAR SINGKATAN

UUO	: Obstruksi ureter unilateral
TNF- α	: <i>Tumor Necrosis Factor-α</i>
NF- κ B	: <i>Nuclear Factor- κB</i>
TGF- β	: <i>Transforming Growth Factor-β</i>
RBF	: <i>Renal Blood Flow</i>
NO	: <i>Nitric Oxide</i>
GFR	: <i>Glomerular Filtration Rate</i>
PAF	: <i>Platelet-Activating Factor</i>
TXA ₂	: <i>Thromboxane A2</i>
ANP	: <i>Atrial Natriuretic Peptide</i>
P _{GC}	: <i>Glomerular Capillary Hydraulic Pressure</i>
K _f	: Permeabilitas Membran Kapiler
IL	: <i>Interleukin</i>
LD	: <i>Lethal Dose</i>
ELISA	: <i>Enzyme-linked Immunosorbent Assay</i>

ABSTRAK

Latar Belakang: Obstruksi saluran kemih bilateral sering menyebabkan kerusakan tubulus renalis. Pemakaian *Nigella sativa* diharapkan menurunkan mediator proinflamasi atau *Tumor Necrosis Factor- α* (TNF- α) dan memperbaiki derajat kerusakan tubulus renalis kelinci.

Tujuan: Membuktikan efek pemberian *Nigella sativa* dalam menurunkan kadar serum TNF- α dan memperbaiki derajat kerusakan tubulus renalis kelinci dengan ureter yang diligasi bilateral.

Metode: Penelitian ini merupakan uji eksperimental dengan pendekatan *pre and pos test control design*. Kelinci jantan ($n = 30$) dibagi 5 kelompok: K (kontrol), P1 dan P2 (ligasi ureter bilateral selama 2 hari dan 7 hari dan diberi *N.sativa* 300 mg/KgBB/hari), P3 dan P4 (ligasi ureter bilateral selama 2 hari dan 7 hari dan tidak diberi *N.sativa*), kemudian dilakukan pemeriksaan kadar serum TNF- α dan derajat kerusakan tubulus renalis kelinci. Analisis statistik menggunakan Uji Kruskal Wallis dilanjutkan dengan Uji Mann-Whitney. Uji korelasi antara kadar serum TNF- α dan derajat kerusakan tubulus renalis kelinci menggunakan uji korelasi Spearman.

Hasil: Kadar serum TNF- α kelinci dan derajat kerusakan tubulus renalis kelinci dapat diturunkan dengan pemberian *Nigella sativa* meskipun tidak bermakna ($p > 0,05$).

Simpulan: Pemberian *Nigella sativa* dengan dosis 300 mg/KgBB/hari selama 2 hari dan 7 hari pada kelinci yang dilakukan ligasi ureter bilateral tidak dapat menurunkan kadar serum TNF- α dan tidak dapat memperbaiki derajat kerusakan tubulus renalis secara bermakna.

Kata Kunci : obstruksi ureter bilateral, *Nigella sativa*, kadar serum TNF- α , derajat kerusakan tubulus renalis.

ABSTRACT

Background: Urinary tract obstruction bilateral often causes damage of the renal tubular. Using the *Nigella sativa* is expected to reduce the pro-inflammatory mediators or tumor necrosis factor- α (TNF- α) and improve the degree of the renal tubular damage rabbits.

Purpose: Prove the effects of giving *Nigella sativa* in lowering levels of serum TNF- α and improve the degree of renal tubular damage rabbits with bilateral ureteral ligated.

Methods: This study is an experimental test with pre and post test approach control design. Male rabbits ($n = 30$) were divided 5 groups: C (control), P1 and P2 (bilateral ureteral ligation for 2 days and 7 days and given *N.sativa* 300 mg/kg/day), P3 and P4 (bilateral ureteral ligation for 2 days and 7 days and not be given *N.sativa*), then examined serum levels of TNF- α and the degree of the renal tubular damage rabbits. Statistical analysis using the Kruskal-Wallis test followed by Mann-Whitney test. Correlation between serum levels of TNF- α and the degree of renal tubular damage rabbits using Spearman correlation test.

Results: Serum levels of TNF- α rabbits and the degree of renal tubular damage rabbits can be reduced by administration of *Nigella sativa* though not significantly ($p>0.05$).

Conclusions: Giving of the *Nigella sativa* with a dose of 300 mg/kg/day for 2 days and 7 days in rabbits with bilateral ureteral ligation can not reduce levels of serum TNF- α and can not improve the degree damage of the renal tubular significantly.

Keywords: bilateral ureteral obstruction, *Nigella sativa*, serum levels of TNF- α , the degree damage of the renal tubular.